

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERENANG DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA KEBOANSIKEP

Ersa Amalia<sup>1</sup>, Inez Illona Sari<sup>2</sup>, Tjatur Endah Purwaningsih<sup>3</sup>, Husni Abdillah<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
Email: [husniabdillah@uinsa.ac.id](mailto:husniabdillah@uinsa.ac.id)

---

### Article History

Received: 02-12-2024

Revision: 12-12-2024

Accepted: 14-12-2024

Published: 15-12-2024

**Abstract.** One way to develop the physical motor aspect of early childhood is by applying swimming lessons. This study aims to determine the influence of the application of swimming learning in developing children's physical motor aspects. This research method uses a qualitative method. The data collection technique was carried out by conducting observations at the Keboansikep DWP Kindergarten which consisted of 2 levels of classes A and B, and conducted interviews with educators, observations and documentation at the Dharma Wanita Persatuan Keboansikep Kindergarten. The techniques to analyze the data in this study are data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The results of the data analysis show that Dharma Wanita Persatuan Keboansikep Kindergarten prioritizes 6 aspects of child development, of course in physical motor development. Physical motor development is the growth and development of muscles and nerves in children. This can affect early childhood skills in moving. One way to improve physical motor development is by doing swimming activities. Swimming is an activity that trains the whole body, especially children's motor skills, from head to toe.

**Keyword:** Rough Motor Physical, Swimming Lessons, Early Childhood

**Abstrak.** Salah satu cara mengembangkan aspek fisik motorik anak usia dini yaitu dengan adanya penerapan pembelajaran berenang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berenang dalam mengembangkan aspek fisik motorik anak. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan di TK DWP Keboansikep yang mana terdiri dari 2 tingkat kelas A dan B. Dan juga melakukan wawancara dengan Pendidik, Observasi dan juga dokumentasi di TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep. Teknik untuk menganalisis data di penelitian ini ialah pereduksian data, menyajikan data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep sangat mengedepankan 6 aspek perkembangan anak, tentunya pada perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik merupakan suatu tumbuh kembang otot-otot dan saraf pada anak. hal tersebut dapat mempengaruhi keterampilan anak usia dini dalam bergerak. Salah satu cara meningkatkan perkembangan fisik motorik yaitu dengan melakukan kegiatan berenang. Berenang merupakan kegiatan yang melatih seluruh tubuh terutama motorik anak, dari ujung kepala hingga ujung kaki.

**Kata Kunci:** Fisik Motor Kasar, Pembelajaran Berenang, Anak Usia Dini

---

**How to Cite:** Amalia, E., Sari, I. I., Purwaningsih, T. E., & Abdillah, H. (2024). Implementasi Pembelajaran Berenang dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Keboansikep. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7966-7975. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2360>

---

## **PENDAHULUAN**

Masa pertumbuhan anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan. Oleh karena itu, penyediaan sumber daya yang berkualitas memerlukan insentif yang komprehensif dan tepat bagi anak untuk memastikan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Maimanah et al., 2022). Konsep ini sejalan dengan tujuan pembangunan nasional, yaitu pembangunan seluruh umat manusia. Dengan kata lain, pembangunan tidak hanya bertujuan pada kemajuan material saja, namun juga pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas bagi generasi penerus.

Menurut Jalal (dalam Padu, 2002), tantangan yang harus diselesaikan antara lain adalah tersedianya sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan yang ada. Mengembangkan sumber daya manusia untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Hal ini antara lain ditandai dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan harkat dan martabat bangsa Indonesia di tengah peradaban dunia. Permasalahan mendasar dalam bidang pendidikan umumnya masih berkisar pada kurangnya kesetaraan dan rendahnya kualitas hasil pendidikan (Febrianta & Yudha, 2017). Pendidikan merupakan suatu proses penting dalam kehidupan setiap individu dan mempunyai fungsi serta peranan penting dalam membentuk karakter bangsa suatu negara (Prawira et al., 2021). Masa usia dini merupakan masa yang tepat untuk memberikan dorongan kepada anak agar dapat berkembang secara optimal di kemudian hari. Masa ini juga merupakan masa yang peka bagi anak, sebab perkembangan anak pada usia ini masa optimal yang memberikan landasan pertama bagi perkembangan aspek-aspek tertentu seperti fisik, motorik, kognitif, linguistik, sosial, emosional, moral dan nilai-nilai agama. Usia ini juga biasa disebut dengan Golden Age karena perkembangannya sangat pesat di segala aspek dan hanya terjadi sekali seumur hidup. Salah satu aspek terpenting dalam perkembangan awal adalah gerak fisik motorik anak. Pada usia ini, terutama antara usia 4 sampai 6 tahun, merupakan saat yang tepat untuk mempelajari keterampilan motorik.

Aspek terpenting dalam perkembangan anak pada usia ini adalah perkembangan fisik motorik. Dimulai dari perkembangan motorik anak usia dini, masa kanak-kanak atau anak usia dini sering dikatakan sebagai usia ideal untuk belajar keterampilan motorik. Ada beberapa alasan untuk hal ini. Pertama, tubuh anak pada usia dini bersifat fleksibel, sehingga anak lebih mudah menerima saran pelajaran apa pun. Dan kedua, anak lebih mudah memperoleh keterampilan-keterampilan tersebut karena mereka belum mempunyai banyak keterampilan yang dapat bersaing dengan keterampilan-keterampilan yang baru dipelajarinya (Ayu, 2020). Perkembangan fisik motorik anak usia dini ini merupakan masa kritis untuk tumbuhan fisik

dan keterampilan motoriknya, yang mana anak belajar mengendalikan gerakan tubuhnya melalui aktivitas yang melibatkan koordinasi antara otot, saraf, dan tulang.

Kegiatan yang dapat mengembangkan fisik motorik anak, salah satunya yaitu berenang. Pada kegiatan berenang anak hanya membutuhkan koordinasi otot dan saraf, untuk membantu anak kecil meningkatkan keterampilan motoriknya. Selain itu, berenang merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan menyenangkan bagi anak kecil. Kegiatan tersebut tidak hanya memberikan kesenangan dan hiburan, tetapi juga memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak. Di zaman modern ini, berenang telah menjadi kegiatan yang sangat penting bagi anak kecil karena menawarkan banyak manfaat yang membantu meningkatkan kualitas hidup anak (Budiyati, 2020). Penerapan ini sudah dibiasakan Di sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep anak-anak guna melatih fisik motoriknya. Menyambung dengan hadis Rasulullah SAW,

المغزل والمرأة، الرمي و السباحة أبناءكم علموا، وسلم عليه الله صلى الله رسول قال : قال ، عمر ابن عن

Terjemahan:

Dari Ibnu Umar berkata, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: “ajarkanlah atau bimbinglah putra-putrimu berenang dan memanah, dan ajarkanlah atau bimbinglah istri-istrimu cara menggunakan alat pemintal” (HR. al-Bayhaqi). Rasulullah SAW bersabda, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Bayhaki, orang tua dianjurkan mendidik anaknya keterampilan/kemampuan yang menguatkan jasmani dan rohaninya. Seperti latihan memanah, latihan renang, dan latihan lainnya yang bertujuan untuk memperkuat kesehatan jasmani dan rohani. Selanjutnya melatih cara menggunakan alat pemintal. Selain meningkatkan keterampilan, hal ini juga dapat meningkatkan motorik halus dan terutama motorik kasar anak serta melatih daya tahan, kemampuannya, dan kesabarannya (Nurkamilah, 2014).

Anak jika tidak diberikan perhatian yang cukup terhadap tumbuh kembang anak, maka akan berdampak buruk bagi anak. Saat ini, sudah terlihat peningkatan penggunaan teknologi canggih pada anak usia dini, yang diperparah dengan kurangnya area bermain luar ruangan yang aman. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya aktivitas fisik pada anak-anak prasekolah dan berkurangnya motivasi serta kesempatan untuk bergerak. Jika kondisi ini terus berlanjut maka kemampuan motorik fisik anak tidak akan berkembang dengan baik. Karna kenyataannya masa prasekolah merupakan masa tolak ukur anak di kemudian hari. Jika tidak diberikan perhatian yang cukup terhadap tumbuh kembang anak, maka akan berdampak buruk bagi anak. Maka dengan itu, salah satu kegiatan mengembangkan fisik motorik anak yaitu berenang. Tidak hanya melatih fisik motorik anak namun juga memberikan kesan senang terhadap anak ketika melakukannya (Aghnaita, 2014).

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini di TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep yang berlokasi di Jl Balai Desa No. 04 RT 03 RW 08 Keboansikep, Gedangan, Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di Dharma Wanita Persatuan Keboansikep yang terdiri dari dua tingkatan yaitu Kelas A dan B. juga melakukan wawancara dengan pendidik, observasi, dan pendokumentasian kegiatan berenang TK Dharma Wanita Persatuan Kebonsikep. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Fisik Motorik Kasar**

Perkembangan jasmani anak berawal dari masa lahir hingga 6-8 tahun. Pertumbuhan pada masa ini cenderung seimbang. Peningkatan berat badan sering terjadi dari tinggi badannya, hal ini karena bertambahnya ukuran rangka, rongga, dan anggota tubuh lainnya yang mendukung. Pada usia kanak-kanak ini juga terdapat dua hal perkembangan motorik, perkembangan kasar dan halus. Salah satu pembahasan ini yaitu motorik kasar yakni keahlian gerak badan yang memakai otot besar, sebagian besar ataupun segala anggota badan motorik kasar dibutuhkan biar anak bisa duduk, berlari, menendang turun naik tangga serta sebagainya (Rizki & Agus, 2020). Pengembangan motorik anak juga dianggap sangat penting karena jika perkembangan motoriknya berkembang secara optimal maka secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari titik maka jika pertumbuhan fisik anak berkembang secara optimal maka aktivitas gerak anak akan menjadi lebih matang dan lebih baik. Dan anak akan lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu karena perkembangan motoriknya yang berkembang dengan optimal.

Menurut Decaprio (2013), keterampilan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar tubuh dan seluruh bagian tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Sujiono (2010) menyatakan bahwa gerak motorik kasar merupakan keterampilan yang memerlukan kekuatan besar. derajat koordinasi otot-otot besar tubuh anak. Menurut Rahyub (2012), aktivitas motorik kasar adalah keterampilan motorik atau gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar sebagai dasar gerakannya (Febrianta, 2016). Dan menurut Yuandana, motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri, motorik memegang peranan penting dalam perkembangan karena bias

mempengaruhi kemampuan anak berkonsentrasi, mengendalikan emosi, serta menjaga keseimbangan tubuh (Yuandana & Fitriyono, 2022).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah gerakan-gerakan yang dilakukan anak dengan menggunakan otot, dimana otot-otot besar inilah yang menjadi dasar gerakan-gerakan yang dilakukan anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri secara maksimal. Maka dari itu gerakan motorik kasar memerlukan tenaga yang lebih banyak, karena dilakukan dengan otot-otot besar.

## **Berenang**

Berenang merupakan olahraga yang melatih seluruh otot di seluruh bagian tubuh. Olahraga air ini juga merangsang organ vital seperti jantung dan paru-paru agar terlatih sesuai aktivitas. Karena berenang memperbesar otot dada dan paru-paru serta meningkatkan kapasitas. Berenang juga merupakan pembakar lemak yang efektif. Menurut penelitian, berenang bisa membakar 25% kalori dengan rutin berenang. Selain itu, berenang memperkuat tulang dan melemaskan saraf sehingga meningkatkan daya tahan, kesehatan, dan kebugaran tubuh.

Terutama berenang untuk anak-anak, hal ini bisa menjadi suatu yang sangat mengasyikkan. Ada banyak manfaat baik bagi anak-anak untuk berenang, karena hal ini membantu mereka menyadari apa yang harus dilakukan di dalam air dan membuat mereka lebih aman di dalam dan di sekitar air. Berada di dalam air, anak-anak dapat belajar mengapung, memutar, meregangkan tubuh, dan bergerak di dalam air. Meniup gelembung di dalam air dan masuk dan keluar air dengan aman juga merupakan keterampilan yang berguna. Alat bantu seperti ban lengan, pakaian renang berpelampung dan mengambang di pinggang membuat anak dapat menggerakkan tangan dan kakinya dengan leluasa di dalam air. Namun hal ini tidak menjamin anak tidak akan tenggelam, sehingga orang tua atau guru harus tetap berada di dekatnya dan terus memantaunya. Sebuah penelitian Universitas Griffith menganalisis lebih dari 10.000 anak di bawah usia lima tahun untuk mengetahui dampak berenang terhadap perkembangan fisik, sosial, intelektual, dan bahasa. Seperti dilansir Times of India, Profesor Robyn Jorgensen menemukan bahwa anak-anak yang rutin berenang cenderung lebih percaya diri dibandingkan teman sebayanya. Berikut beberapa manfaat renang pada anak usia dini antara lain (Yuandana and A. Fitriyono, 2022)

- Meningkatkan; anak yang diajari berenang sejak dini memiliki IQ lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak diajari berenang atau yang diajari berenang belakangan. pada usia 5 tahun. IQ anak diukur pada usia 10 tahun. Tak hanya itu, pertumbuhan fisik, emosi, dan sosial juga lebih baik. Sebab, pergerakan tubuh mempengaruhi perkembangan otak dan

pembentukan jaringan saraf. Peredaran darah yang teratur, yang merupakan efek lain dari berenang, juga memastikan otak tidak kekurangan nutrisi dan melindungi dari berbagai penyakit.

- Lebih mudah belajar berenang; bayi lebih mudah diajari berenang dibandingkan orang dewasa karena bayi tidak pernah memiliki risiko yang sama dengan faktor X. Karena bayi belum paham akan bahayanya dan sangat menyukai air, maka bayi pun ingin diajak berenang. Hal ini memudahkan bayi untuk belajar berenang.
- Daya tahan yang tinggi; berenang merupakan salah satu olah raga yang bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Berenang adalah salah satu pilihan terbaik untuk bayi karena sebagian besar bayi menyukai air. Otot yang kaku dan mudah lelah dapat menyebabkan anak mengecil dan tidak tumbuh maksimal. Aktivitas berenang dapat mengendurkan otot-otot sehingga bayi nantinya tertidur dan lebih sedikit menangis. Selain itu, berenang dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga berdampak pada daya tahan tubuh bayi. Salah satu manfaat berenang adalah juga dapat memperkuat jantung dan paru-paru. Jika dilakukan dengan benar, berenang ternyata dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak. Gerakan-gerakan yang dilakukan anak saat berenang memperlancar peredaran darah dan kerja organ tubuh. Otot-otot tubuh juga menjadi lebih fleksibel dan kuat sehingga meningkatkan daya tahan tubuh. Manfaat lainnya, gerakan tubuh bayi saat berenang diduga dapat merangsang saraf tepinya. Jika demikian, saraf di otak dapat diaktifkan.
- Mengembangkan kepribadian; berenang juga merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan kepribadian anak. Biasanya anak yang senang belajar berenang tumbuh menjadi anak yang percaya diri, bahagia, mandiri, dan mudah beradaptasi serta bermain air bisa membuat anak senang.
- Menjalin kedekatan pada anak; berenang mampu menjalin kedekatan pada anak oleh orangtuanya. Dan yang terpenting kedekatan orang tua dan anak semakin erat. Sebab, canda ayah dan ibu merupakan kebahagiaan yang selalu membekas dalam ingatannya.
- Memberikan stimulus motorik anak; bermain air dapat membuat anak bergerak. Gerakan tubuh ini menguatkan otot dan menstimulasi saraf tubuh, meski gerakan berenang anak belum sempurna.
- Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian anak; memasukkan bayi ke dalam air juga dapat meningkatkan rasa percaya diri. Bayi yang dilatih berenang mengembangkan mekanisme perlawanan terhadap rasa takut. Sebuah mekanisme untuk melawan rasa takut yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Melihat kolam yang besar membuat anak

tertarik untuk menjelajahnya sehingga melatih anak untuk percaya diri dan berani. Amak mencoba berbagai permainan yang tersedia di kolam. Hal ini juga dapat menciptakan ikatan emosional yang lebih erat ketika kita mengajak bayi berenang bersama kita.

- Melatih keterampilan sosial anak; bermain air merupakan hal yang menyenangkan bagi anak kecil. Dia tertawa gembira dan bergerak aktif. Kecerdasan inilah yang membentuk kecerdasan emosional anak Anda. Saat berenang bersama di kolam umum, anak berpapasan dan bersosialisasi dengan teman lainnya. Yang terbaik bagi orang tua atau guru adalah menawarkan anak-anak percikan air atau permainan selama pelajaran berenang.
- Mempercepat pertumbuhan; berenang dipercaya dapat menambah tinggi badan seseorang. Masa kanak-kanak adalah masa pertumbuhan yang pesat, sehingga bayi berenang adalah usia terbaik untuk pertumbuhan bayi.
- Melatih keseimbangan anak; bayi yang dilatih berenang menunjukkan keseimbangan yang lebih baik dibandingkan bayi yang tidak dilatih berenang.
- Anak terbiasa dengan air; ketika anak sudah diajarkan berenang sejak kecil, maka anak Anda akan terbiasa dengan air sehingga tidak mudah panik saat terjatuh di genangan air. Ini adalah salah satu metode yang harus digunakan sejak masa kanak-kanak dalam hal keamanan air. Anak yang memiliki kemampuan motorik tinggi tampak lebih percaya diri, anak mampu mengatasi kesulitan yang ditemuinya terutama dalam gerak. Kemudian penampilan anak juga berbeda dengan kemampuan motoriknya yang lain. Anak-anak mengembangkan keterampilan motorik melalui aktivitas air yang diajarkan di sekolah dan latihan mereka sendiri.

## **Implementasi**

Pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep salah satu kegiatan yang melatih fisik motorik anak yaitu berenang. Kegiatan tersebut rutin dilakukan satu bulan sekali pada minggu akhir, terkadang jadwal bisa berubah sesuai situasi dan kondisi. Tujuan diadakannya kegiatan berenang yaitu guna melatih dan mengoptimalkan fisik motorik kasar pada anak, juga membangkitkan rasa senang pada diri anak karena anak telah banyak menghabiskan waktu di dalam kelas yang memungkinkan anak merasa bosan dan butuh hiburan atau kesenangan.

Kegiatan berenang dilakukan di tempat berenang milik TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep sendiri. Kolam renang tersebut berada di belakang, tepatnya sebelah ruangan kelas A2 dan berdekatan dengan kamar mandi. Sehingga memudahkan guru Ketika memandikan dan mengganti baju peserta didik. Kegiatan berenang dilakukan secara bergantian

diawali dengan kelas kemudian dilanjutkan dengan kelas B. Masing-masing kelompok A dan B diberi waktu 15 menit untuk berenang dengan dipandu guru. Kegiatan ini juga diawali dengan pemanasan yang dipimpin oleh guru kemudian peserta didik menirukan. Pemanasan dilakukan bertujuan untuk meregangkan otot-otot dan menghindari terjadinya resiko cedera dan kram pada otot. Sebelum melakukan pemanasan dan berenang, guru menghimbau seluruh peserta didik untuk melepas alas kaki/kaos kaki dan sepatu sendiri serta melepas pakaian sendiri dan memasukkan ke tas masing-masing. Mayoritas peserta didik sudah mampu melakukan sendiri, walaupun masih beberapa yang perlu bantuan dari guru.

Kegiatan rutin ini dipandu oleh 1 guru untuk masuk ke dalam kolam renang dan mencontohkan gerakan-gerakan dasar renang untuk anak usia dini. Anak lebih dibebaskan/tidak terikat untuk selalu melakukan gerakan berenang. Guru memerintahkan dan memberi contoh untuk gerakan mengapung, menahan nafas di dalam air, dan menggerakkan kaki ketika berenang, seperti yang dikemukakan oleh Dadang Kurnia (1981) bahwa dasar-dasar berenang meliputi: pengaturan nafas di air, mengapung dan meluncur. Dengan demikian ketiga dasar berenang tersebut harus dikuasai lebih dulu sebelum memberikan gaya-gaya renang (Subagyo, 2018). Beberapa peserta didik sudah mampu melakukan gerakan dasar berenang, ada juga yang mampu mengapung dan menahan nafas dalam air. Namun, beberapa peserta didik masih takut untuk melakukannya dan ada yang hanya duduk di tepi kolam renang. Minimnya ruangan tempat berenang di TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep membuat peserta didik kurang leluasa. 1 kolam renang diisi 20 hingga 30 peserta didik. Sehingga kurangnya ruang untuk bergerak dan berenang serta bermain air.



**Gambar 1.** Kegiatan berenang siswa

Meski kondisi air kolam renang tersebut sedikit keruh, namun guru mewajibkan peserta didik untuk membilas badan dengan menggunakan air bersih dan sabun. TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep telah memfasilitasi shower (alat pancuran air) untuk membersihkan badan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan bahan kimia, membersihkan kotoran dan bakteri yang memungkinkan menempel di kulit. Islam menganjurkan untuk meningkatkan

kemampuan motorik anak melalui berbagai permainan dan olahraga, salah satunya berenang sesuai petunjuk Nabi Muhammad SAW. Karena berenang dapat melatih seluruh otot tubuh, menenangkan pikiran, mengurangi stress, menyeimbangkan badan di atas air, menjaga pernafasan, serta dapat menyelamatkan jantung (Khadijah & Amelia, 2020).

Berenang adalah salah satu bentuk permainan yang sangat disenangi oleh anak usia dini hampir semua anak-anak senang dengan bermain air, maka momentum ini harus digunakan oleh seorang guru untuk mengajarnya berenang sehingga anak-anak tidak hanya bermain dengan air saja. perintah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Ini tidak hanya bentuk suruhan saja tanpa tujuan, jika tidak lebih dalam lagi bahwa dengan mengajari anak-anak berenang tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan motorik kasar saja tetapi juga dapat memunculkan rasa keberanian keyakinan terhadap diri sendiri, ketangkasan dan kefokusannya Rasulullah SAW bersabda dari Abi Tabi'i dia bertanya "ya Rasulullah SAW apakah ada kewajiban atas kita terhadap anak kita sebagaimana kewajiban anak kepada kita " ya hak orang tua atas anaknya adalah diajarkannya membaca berenang dan memanah (Hafidz, 20210).

## **KESIMPULAN**

TK Dharma Wanita Persatuan Keboansikep sangat mengedepankan 6 aspek perkembangan anak, tentunya pada perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik merupakan suatu tumbuh kembang otot-otot dan saraf pada anak. hal tersebut dapat mempengaruhi keterampilan anak usia dini dalam bergerak. Salah satu cara meningkatkan perkembangan fisik motorik yaitu dengan melakukan kegiatan berenang. Berenang merupakan kegiatan yang melatih seluruh tubuh terutama motorik anak, dari ujung kepala hingga ujung kaki. Dalam dunia Pendidikan dan Islam pun sangat di tegaskan di hadis Rasulullah SAW bahwa dengan mengajari anak-anak berenang tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan motorik kasar saja tetapi juga dapat memunculkan rasa keberanian keyakinan terhadap diri sendiri dan lain sebagainya.

## **REKOMENDASI**

Pada Implementasi kegiatan berenang dalam mengembangkan aspek fisik motorik di TK Dharma Wanita sudah cukup baik. Guru memberikan pembelajaran dasar dalam berenang meliputi menahan nafas Ketika berada di bawah permukaan air dan mengapung. Namun minimnya ukuran kolam renang membuat peserta didik kurang leluasa, sehingga perlunya tempat yang luas agar bebas menggerakkan badan dan bermain air

## REFERENSI

- Aghnaita, Aghnaita. "Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3.2 (2017): 219-234.
- Budiyati, Utami, and Nasrul Umam. "Menanamkan Ajaran Rasulullah SAW dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini." *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)* 4.1 (2020).
- Fatmawati, Fitri Ayu. Pengembangan fisik motorik anak usia dini. Caremedia Communication, 2020.
- (Febrianta, Yudha, 2017), 2017.
- H. Rizki and R. M. Aguss, "Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Phys. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 20–24, Dec. 2020, doi: 10.33365/joupe.v1i2.588.
- M. A. Khadijah and N. Amelia, *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media, 2020.
- Nurkamilah, Nyemas. "Pembelajaran Akuatik Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Gemilang Pontianak." *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Prodi Pendidikan PG PAUD* (2014).
- (Prawira et al., 2021), 2021.
- S. Hafidz, "FAMILY DAKWAH," *Al-Risalah*, vol. 12, no. 2, pp. 248–272, Jun. 2021, doi: 10.34005/alrisalah.v12i2.1398.
- Subagyo, "Belajar Berenang bagi Pemula", LPPM UMY, Yogyakarta, Indonesia, 01 November 2018.
- T. Yuandana and A. Fitriyono, "Peningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Tari Kreasi Madura," *Aulad J. Early Child.*, vol. 5, no. 1, pp. 127–132, Apr. 2022, doi: 10.31004/aulad.v5i1.296